

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian adalah susunan kegiatan yang di susun secara ilmiah agar mendapatkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah mengemukakan tekhnis tentang metode-metode yang digunakan saat melakukan penelitian.¹

Jenis penelitan yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksud penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan melalui lapangan, data yang dapat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian tersebut, sumber data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedang pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya dilaksanakan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian selesai, dengan menggunakan pola berfikir yang induktif serta tujuan penelitian ini adalah untuk mencari pola, model, makna dan teori, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang ke dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.²

penelitian tafsir ini bisa disebut pula dengan penelitian *living Qur'an* atau *living tafsir*, yaitu penelitian yang disajikan secara perspektif *emic*, yaitu data dipaparkan ke dalam bentuk deskripsi yang menunjukkan berbagai gejala dan fakta yang terjadi dalam kehidupan sosial.³

B. Setting Penelitian

pada *setting* penelitian ini terdapat lokasi dan kelompok serta waktu penelitian yang akan dilaksanakan, lokasi peneliti adalah situasi dan keadaan lingkungan yang akan diteliti, dan waktu penelitian dalah keadaan masa pelaksanaan penelitian tersebut. Adanya *setting* penelitian ini untuk dapat membantu penelitian dalam

¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 9-10.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Entreprise (Kudus, 2010), 25.

³ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 202.

memposisikan dan memaknai kesimpulan dari hasil penelitiannya agar bisa sesuai dengan konteks ruang dan waktu.⁴ Adapun penulis memilih tempat penelitian yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Annawawiyah Putri, berlokasi di kampung sumurbandung kecamatan jayanti Tangerang Banten.

C. *Subyek Penelitian*

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek oleh penulis adalah pengasuh atau pimpinan pondok, ustadzah pondok dan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Annawawiyah kecamatan jayanti Tangerang Banten yang telah bermukim selama 3 tahun.

D. *Sumber Data*

Pada penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. *Data Primer*

Data primer ini di peroleh langsung oleh subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁵ Dalam hal ini data primer dalam observasi langsung di Pondok Pesantren Al-Qur'an Annawawiyah putri dan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren tersebut, dilanjut dengan melakukan observasi, wawancara terhadap santri dan jajaran pengurus.

2. *Data Sekunder*

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, yaitu tidak dapat diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya berbentuk dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip dan data administrasi santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Annawawiyah di tambahkan dengan buku buku atau fail yang lainnya.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306.

1. Observasi

Dalam hal ini penulis ikut serta dan menjadi bagian dari peristiwa diobservasi. Hal ini dilakukan karena untuk mengumpulkan data informasi yang berkenaan dengan kegiatan yang akan diteliti. Observasi ini merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi bagian yang utama dalam penelitian social keagamaan terutama penelitian naturalistic (kualitatif), secara umum, observasi adalah pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khususnya observasi adalah mengamati dan mendengar agar memahami, mencari bukti dan jawaban terhadap fenomena social, dengan cara mencatat, merekam bahkan memotret guna untuk penemuan dan analisis data.⁶

Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang data profil pondok, sejarah berdirinya Pondok pesantren Al-Qur'an Annawawiyah, dalam observasi ini penulis lebih terfokuskan untuk menggali informasi lebih dalam yang bersangkutan dengan kegiatan pembinaan tilawah Al-Qur'an dengan ilmu naghmah yang dilaksanakan setiap hari di Pondok pesantren Al-Qur'an Annawawiyah Kecamatan Jayanti Tangerang Banten.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka antara pihak yang bersangkutan, dengan tujuan dan arahan yang telah ditetapkan, wawancara adalah pencarian data dengan cara bertanya kepada informan, dengan tujuan untuk menggali lebih jauh bagaimana pandangan informan berdasarkan persfektifnya, kemudian informasi emic ini diolah dan ditafsirkan di analisis oleh peneliti sehingga dapat melahirkan etik pandangan peneliti tentang data.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data mencari data mengenai hal-hal variabel atau catatan-catatan resmi dan merupakan metode yang digunakan sebagai penyempurnaan data yang di peroleh dari data observasi dan wawancara, dan yang dicari mengenai data transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda

⁶ M. Mansyur, dkk, *Metodelogi Living Qur'an dan Hadist*, 57.

⁷ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, CV Mustika Setia, (Bandung, 2000), 102.

dan sebagainya yang sekiranya terdapat data data yang dapat dijadikan untuk dokumentasi.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dapat dikatakan juga sebagai uji keabsahan data, bertujuan untuk agar data yang di hasilkan dapat dipercaya. Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah diantaranya:

1. Uji Validitas Internal (*Credibility*)

Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti sering datang kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang sudah pernah diambil datanya, hal ini bertujuan untuk agar data yang diperoleh lebih terpercaya, karena dengan seringnya datang kelapangan dan seringnya mewawancarai antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban peneliti dan narasumber, sehingga data yang di peroleh dapat dipercaya.⁹

2. Uji Validitas Eksternal (*Transfability*)

Uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, menunjukkan derajat ketetapan dan dapat diterapkan dari hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut didapatkan. Oleh karenanya agar orang lain dapat memahami dan mengetahui hasil penelitian, maka peneliti membuat laporannya secara rinci dan teruraikan dengan jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan begitu pembaca lebih jelas dalam atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat yang lain.¹⁰

3. Uji Realibilitas (*Dependability*)

Uji realibitas dalam penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang realible, yakni apabila orang lain bisa mengulangi/merepleksikan proses penelitian. Uji ini dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitiannya, jika peneliti tidak

⁸ Suharsani Ariunto, *Prosedur Penelitian Suara Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hal 199.

Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise (Kudus, 2010), 94.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kualitatif, dan R&D*, 377.

dapat memberikan jejak aktivitas yang dilakukan dilapangan maka realibitasnya meragukan dan tidak dapat dipercaya.¹¹

4. Uji Objektivitas (*Confirmability*)

Uji objektivitas hampir sama dengan uji realibilitas, dan pengujianpun dapat dilakukan secara berbarengan, menguji objektivitas berarti menguji hasil penelitian, dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan, jika peneliti dikaitkan dengan proses yang dilakukan, jika hasil penelitiannya tentang cara atau pembelajaran tilawah Al-Quran dengan ilmu naghham maka peneliti telah memenuhi standar objektivitasnya.¹²

G. Teknis Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyusunan data agar data yang sudah ada dapat ditafsirkan, menurut Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah analisi data lapangan terdapat beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan otak, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi, dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dalam penelitian jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat lebih teliti dan terperinci, Untuk itu perlu disegerakan analisis data melalui reduksi data. Data yang direduksi dapat memberi gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan atau wawancaranya, dan dapat mempermudah untuk mencari data lagi jika dibutuhkan, Reduksi data juga dapat membantu memberikan kode terhadap aspek-aspek tertentu.

Dengan adanya reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang dibutuhkan, dalam mereduksi datanya penulis langsung terjun ke Pondok Pesantren Al-Qur'an Annawawiyah Tangerang Banten untuk memenuhi kebutuhan peneliti yaitu mengenai implementasi tilawah Al-Qur'an dengan ilmu naghham di Pondok Pesantren Al-Qur'an Annawawiyah.

2. Penyajian Data

Data selanjutnya yaitu penyajian data dimana sebelumnya telah di bahas mengenai reduksi data, pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat di lakukan dengan uraian yang

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kualitatif, dan R&D*, 377.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kualitatif dan R&D*, 375.

singkat saja, dengan adanya data ini dapat memudahkan dalam memahami apa yang sudah terjadi, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang sudah dipahami.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Salanjutnya yaitu langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif yaitu suatu yang mengambil kesimpulan dan verifikasi, dalam hal ini peneliti berusaha mencari makna data yang sudah di dapat dan dikumpulkan, maka dari itu ia mencari pola, tema, hubungan, dan persamaan serta hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Data yang di dapatkan dari sejak awal ia berupaya mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat di singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian yang dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai persetujuan bersama supaya bisa lebih menjamin validitasnya.

